

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Kantor Kecamatan Tebo Ilir

Sagi Al Amin¹, Joni Devitra²

Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093

E-mail: sagisagi702@gmail.com¹, devitrajoni@yahoo.co.id²

Abstract

Existing technology is developing so rapidly. it is supported by adequate and quality natural and human resources. various information and management of agency management at this time is very supportive to be developed into a system that relies on technological progress. one of them is information technology and data processing. at this time the form of information and data can be made in accordance with what we want, and many opportunities that can be utilized to develop it. the purpose of this study is to analyze the design of vehicle inventory information systems, equipment inventory, receipt of goods, data on damaged goods, data on improper use of goods, data on service goods and making reports with the methodology used is system modeling using UML (Unified Modeling Language) consisting from use case diagrams, Activity Diagrams and Class Diagrams, with plans limited to prototypes. This research resulted in a prototype of an inventory information system that can manage computerized inventory data and can present reports needed every day or every month.

Keywords: Analysis and design of information systems, inventory of goods, UML, Prototype, Tebo Ilir District Office.

Abstrak

Teknologi yang ada saat ini berkembang sangat pesat. Hal itu didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas. berbagai informasi dan pengelolaan manajemen instansi saat ini sangat mendukung untuk bisa dikembangkan menjadi sistem yang bertumpu pada kemajuan teknologi. salah satunya adalah teknologi informasi dan pengolahan data. pada saat ini bentuk informasi dan data dapat dibuat sesuai dengan apa yang kita inginkan, dan banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkannya. tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis desain sistem informasi inventaris kendaraan, inventaris perlengkapan, penerimaan barang, data barang rusak, data penggunaan barang yang tidak layak pakai, data barang servis dan pembuatan laporan dengan metodologi yang digunakan adalah pemodelan sistem menggunakan UML (Unified Modeling Language) terdiri dari diagram use case, Activity Diagram, dan Class Diagram, dengan rencana terbatas pada prototipe. Penelitian ini menghasilkan prototipe sistem informasi persediaan yang dapat mengelola data persediaan terkomputerisasi dan dapat menyajikan laporan yang dibutuhkan setiap hari atau setiap bulan.

Kata kunci: Analis dan Perancangan sistem informasi, Inventaris Barang, UML, Prototype, Kantor Kecamatan Tebo Ilir.

© 2021 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Teknologi yang ada saat ini berkembang dengan begitu pesatnya. Hal itu didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas. Berbagai informasi dan pengelolaan manajemen

instansi saat ini sangat mendukung untuk bisa dikembangkan menjadi sistem yang mengandalkan kemajuan teknologi. Salah satu diantaranya adalah bidang teknologi informasi dan pengolahan data. Saat ini suatu bentuk informasi dan data bisa dibuat sesuai dengan apa yang kita inginkan, dan banyak peluang yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkannya.

Sistem informasi menghadirkan solusi manajemen dan organisasi, berdasarkan teknologi informasi, untuk suatu tantangan yang ada pada lingkungannya. Menerapkan sistem informasi secara efektif memerlukan pemahaman mengenai organisasi, manajemen dan teknologi informasi yang membentuk sistem tersebut (Loudon dan Loudon, 2010; 48), sehingga menjadi salah satu sistem informasi yang diperlukan bagi organisasi adalah sistem informasi tentang aset.

Aset merupakan barang atau benda yang terdiri dari benda yang bersifat bergerak dan benda yang bersifat tidak bergerak yang tercakup dalam kekayaan suatu instansi. Kebutuhan informasi mengenai data suatu aset sangatlah penting guna untuk memperbaiki kinerja dalam suatu instansi.

Terkait dengan perkembangan yang terjadi pada istilah manajemen, dikenal juga istilah management aset yang nantinya digunakan untuk mengelola aset-aset yang dimiliki oleh negara. Manajemen aset itu sendiri adalah suatu kondisi yang menggambarkan tentang suatu pengelolaan aset, baik dalam jangka waktu tertentu dengan maksud untuk memberikan keyakinan mengenai nilai dari suatu aset dalam satuan mata uang dan juga untuk mengatur mengenai jumlah minimum pengeluaran (lebih dikenal dengan istilah efisien). Sedangkan aset itu sendiri adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh sebuah instansi baik itu swasta atau pemerintah dan mampu meningkatkan nilai.

Karena aset itu sendiri mengandung nilai dan berarti bagi instansi tersebut, maka aset harus dikelola dengan baik, khususnya aset-aset pemerintah agar aset-aset tersebut tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab

karena pada dasarnya aset milik pemerintah tersebut bertujuan untuk memakmurkan masyarakat. Pengelolaan aset fasilitas kantor secara strategis mencakup unit-unit organisasi yang ada dan bekerjasama untuk mencapai tujuan. Permasalahan tentang pengelolaan aset merupakan masalah yang sering ditemukan dalam sebuah perusahaan, pendidikan, atau instansi pemerintahan, untuk menunjang setiap aktifitas pengelolaan aset, fasilitas harus terorganisir dengan baik.

Kantor Kecamatan Tebo Ilir merupakan sebuah instansi pemerintah yang mempunyai barang inventaris yang cukup banyak untuk di inventarisasikan. Namun selama Proses Pengolahan data Inventaris di kantor Camat belum tercatat dengan baik dan kurang akurat, sehingga mengakibatkan kesulitan dan lama dalam pengecekan penyerapan anggaran dan data ini di olah menggunakan aplikasi *microsoft excel*, adapun kekurangan menggunakan *Microsoft excel* dibandingkan dengan menggunakan pemograman berbasis web yaitu manual entry, beresiko saat melakukan salah ketik dan terhapusnya data secara tidak sengaja, tidak ada history atas perubahan data yang dilakukan atau data log, tidak ada notifikasi error dan sulit digunakan secara bersamaan. sehingga terlambat dalam hal penyediaan laporan dan informasi yang dihasilkan kurang akurat.

Adanya sistem informasi inventaris barang dapat membantu mempermudah pengolahan data inventaris berbasis komputer yang sistematis dan terarah, sehingga mampu membantu kinerja kantor kecamatan tebo ilir. Disamping itu dengan adanya sistem informasi inventaris barang dapat merubah sistem inventaris barang dari yang lambat menjadi sistem inventaris barang yang cepat dan akurat. Dengan demikian maka pengolahan dan penyimpanan data barang yang ada menjadi lebih efisien.

2. Tinjauan Pustaka

Dari tinjauan pustaka yang dilakukan terhadap penelitian sejenis yang pertama yaitu “Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) Kantor DPD RI Di Ibukota Provinsi Berbasis Web Pada Sekretariat Jenderal DPD RI” dengan Indah Sataria, Dr. Ing. Kondar Siahaan

(2018). Dari penelitian tersebut telah didapat kesimpulan sebagai berikut:

- Penelitiannya menghasilkan sebuah prototype yang biasa dikembangkan untuk membangun pemograman berbasis web menggunakan bahasa pemograman PHP dan database SQL, yang dirancang untuk mempermudah proses pengelolaan data inventaris dan laporan dengan cepat dan akurat.
- Penelitian yang penulis lakukan memiliki relevansi dengan penelitian di atas, yaitu penelitian sama-sama mengangkat permasalahan mengenai inventaris barang berbasis web dan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL untuk mengelola data.
- Namun demikian, penelitian yang penulis lakukan ini juga memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian tersebut di atas. Faktor pembeda dari penelitian tersebut adalah pada penelitian ini tidak ada pengolahan data barang inventaris barang yang rusak, data invataris barang yang di servis dan data inventaris barang tidak layak pakai.

Sedangkan dari penelitian sejenis yang kedua yaitu “Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris Barang Pada RSUD Soreang.” dengan Adelia Siti Rukoyah, Gunawan Abidillah, Asep Id Hadiana (2017), telah didapat kesimpulan yaitu penelitiannya menghasilkan sebuah aplikasi web yang menggunakan bahasa pemograman PHP dan database My SQL, yang dirancang untuk mempermudah proses pengelolaan data inventaris dan laporan dengan cepat dan akurat.

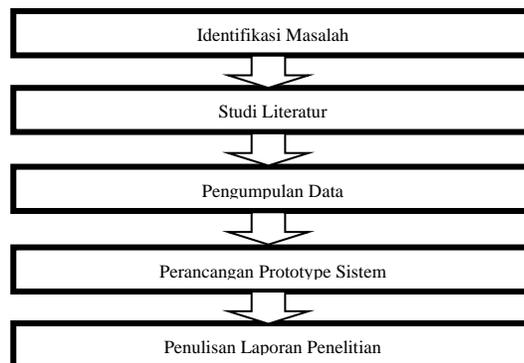
Penelitian yang penulis lakukan memiliki relevansi dengan penelitian di atas, yaitu penelitian sama-sama mengangkat permasalahan mengenai inventaris barang berbasis web dan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL untuk mengelola data.

Namun demikian, penelitian yang penulis lakukan ini juga memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian tersebut di atas. Faktor pembeda dari penelitian tersebut adalah pada penelitian ini sudah menghasilkan sebuah pemograman berbasis web sedangkan yang penulis lakukan masih menghasilkan prototype dan juga objek penelitiannya juga berbeda yaitu penelitian ini objeknya pada rumah sakit sedang objek penulis pada kantor camat.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Dalam alur penelitian ini, ada beberapa langkah atau tahapan yang akan dilakukan dalam proses penyelesaian penelitian yang harus dilakukan sehingga dihasilkan suatu tujuan akhir dari penelitian ini. Adapun alur penelitian ini dapat di gambarkan pada gambar 1 berikut ini:

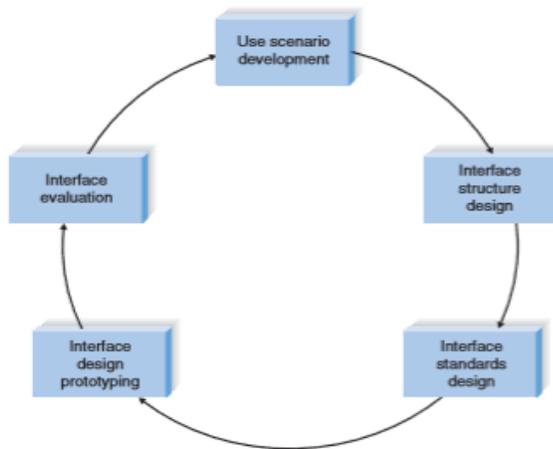


Gambar 1. Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian pada gambar 1, maka dapat diuraikan tentang pembahasan masing-masing tahapan

yang dilakukan sebagai berikut:

- Identifikasi masalah
Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan mengidentifikasi masalah. Tahapan ini dilakukan agar dapat merumuskan masalah yang akan di teliti. Dengan adanya perumusan masalah, maka penelitian akan menjadi lebih jelas dan terarah.
- Studi Literatur
Kegiatan ini dilakukan dengan maksud mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi guna penyelesaian masalah yang di bahas dalam penelitian ini dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.
- Pengumpulan Data
Sebagai bahan pendukung untuk mencari atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2(dua) cara, yaitu: Observasi Dan Wawancara.
- Analisis Sistem
Pada langkah ini dilakukan analisa terhadap sistem informasi yang sedang berjalan di Kantor camat kecamatan tebo ilir saat ini. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui masalah yang ada pada Sistem Informasi Inventaris barang di kantor camat kecamatan tebo ilir, sehingga diketahui apa saja kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada sistem informasi tersebut. Selain itu juga dilakukan analisa terhadap interaksi-interaksi yang terjadi di dalam sistem informasi inventaris barang pada kantor camat kecamatan tebo ilir tersebut yang nantinya akan digambarkan dalam model UML, yaitu: diagram *Use Case*, Diagram *Activity* dan diagram *class*.
- Perancangan Prototype Sistem
Perancangan sistem disini hanya sebatas *prototype* dengan menggunakan metode pengembangan sistem *Prototyping* yang merupakan salah satu metode siklus hidup sistem yang didasarkan pada konsep model bekerja (*working model*).



Gambar 2. Pemodelan Prototyping (Dennis dkk, 2012 ; 323)

- Pembuatan Laporan Penelitian
Tahapan berikutnya yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membuat laporan penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang mana akan menghasilkan dokumen-dokumen laporan.

3.2 Bahan Penelitian

Objek kajian dalam penelitian ini adalah fungsi atau bagian terkait dengan Inventaris Barang Pada Kantor Camat Kecamatan Tebo Ilir, dokumen yang digunakan sebagai catatan aset yang di inventarisasikan di kantor camat kecamatan tebo ilir tersebut.

3.3 Alat Penelitian

3.3.1 Perangkat keras

Adapun alat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

- a. Leptop Toshiba
- b. Ram 2GB
- c. Hardisk 500GB
- d. Printer Epson L220
- e. Dan beberapa perangkat keras pendukung lainnya

3.3.2 Perangkat Lunak

Adapun Perangkat lunak yang digunakan didalam melakukan penelitian ini yaitu:

- a. Sistem Operasi Windows 7 Ultimate 64-bit
- b. Microsoft Office Word 2010
- c. Microsoft Visio 2013
- d. Start UML
- e. Balsamiq Mockup

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Singkat Kantor Kecamatan Tebo Ilir

Kecamatan adalah sebuah pembagian wilayah administratif negara Indonesia di bawah Kabupaten atau Kota. Sebuah kecamatan dipimpin oleh seorang camat dan dipecah kepada beberapa kelurahan dan desa-desa. Di Indonesia, sebuah kecamatan atau kabupaten adalah pembagian dari kabupaten (kabupaten) atau kota (kota madya). Sebuah kabupaten itu sendiri dibagi menjadi kelurahan atau desa administratif. Dalam Hal Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten yang mempunyai wilayah kerja tertentu dibawah pimpinan Camat.

Kantor Kecamatan Tebo Ilir adalah sebuah lembaga yang merupakan bagian dari Pemerintahan Kabupaten Tebo yang mempunyai tanggung jawab untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Selain itu, salah satu tugas dari Kantor Kecamatan Tebo Ilir ini adalah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya di wilayah tebo ilir. Wilayah kecamatan tebo ilir dibagi menjadi 7 Kelurahan, 67 RW, dan 366 RT. Kantor Kecamatan tebo ilir berlokasi di Jl. Sayang Tebuang Sungai Bengkal. Organisasi di Kecamatan ini terdapat pegawai yang bekerja di Kantor Kecamatan tebo ilir dan pegawai yang bekerja di kantor kelurahan yang dibawah. Sebagai lembaga pemerintahan,

Kantor Kecamatan harus selalu siap melayani dan memberikan informasi yang diperlukan oleh masyarakat di saat jam kerja.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah menegaskan bahwa, pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Disamping itu melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Implementasi kebijakan otonomi daerah tersebut mendorong terjadinya perubahan secara struktural, fungsional dan kultural dalam keseluruhan tatanan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Salah satu perubahan yang sangat esensial adalah yang berkenaan dengan kedudukan, kewenangan, tugas dan fungsi Camat. Camat juga berperan sebagai kepala wilayah (wilayah kerja, namun tidak memiliki daerah dalam arti daerah kewenangan) ini salah satu fungsi Camat, karena melaksanakan tugas umum pemerintahan di wilayah kecamatan, khususnya tugas-tugas atributif dalam bidang koordinasi pemerintahan terhadap seluruh instansi

pemerintahan di wilayah kecamatan, dalam hal ini mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban, penegakan peraturan perundang-undangan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa atau kelurahan, serta melaksanakan tugas pemerintah lainnya yang belum dilaksanakan oleh pemerintahan desa atau kelurahan dan instansi pemerintah lainnya di wilayah kecamatan. Yang dimaksud dengan mengkoordinasikan bertujuan untuk mendorong kelancaran berbagai kegiatan ditingkat kecamatan dan penyelenggaraan tugas pemerintahan lainnya di kecamatan.

4.2 Masalah Berdasarkan Hasil Pengamatan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, ditemukan beberapa permasalahan yang ada di Kantor Kecamatan Tebo Ilir sebagai berikut:

1. Proses Pengolahan data tentang Pencatatan data kegiatan di kantor camat belum tercatat dengan baik dan kurang akurat, sehingga mengakibatkan kesulitan dan lama dalam pengecekan penyerapan anggaran dan data ini di olah menggunakan aplikasi *microsoft excel*, adapun kekurangan menggunakan *Microsoft excel* dibandingkan dengan menggunakan pemograman berbasis web yaitu manual entry, beresiko saat melakukan salah ketik dan terhapusnya data secara tidak sengaja, tidak ada history atas perubahan data yang dilakukan atau data log, tidak ada notifikasi error dan sulit digunakan secara bersamaan. sehingga akan membutuhkan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan.
2. Pembuatan rekapitulasi dan rincian data inventaris menggunakan *microsoft excel* dan membutuhkan waktu yang lama.
3. Proses pencarian data membutuhkan waktu yang lama karena data terdapat pada *Microsoft excel* dalam bentuk file yang disimpan dalam lemari komputer yang datanya sangat banyak serta disimpan dalam file ataupun folder yang terpisah

4.3 Solusi Pemecahan Masalah

Dari permasalahan tersebut solusi yang dapat di gunakan oleh Kantor Kecamatan dalam mengelola data untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan merancang suatu sistem informasi Inventaris Barang berbasis web pada P. Adapun solusi dari sistem yang akan dirancang tersebut sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang dilengkapi sistem akun untuk login, penyimpanan data, pencarian data, pengeditan data, dan fungsi peringatan data yang kosong, sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembobolan oleh pihak yang tidak terkait dengan sistem, kehilangan data serta kesalahan penginputan data.
2. Proses penyimpanan, pencarian, penambahan, pengeditan data lebih cepat dan akurat serta langsung dapat digunakan untuk kepentingan tertentu sehingga lebih menghemat waktu, dengan memanfaatkan fungsi pencarian pada sistem.
3. Pengolahan data akan dilakukan secara terkomputerisasi, dimana data-datasaling terintegrasi dan data yang telah *diinput* sebelumnya nanti akan diproses lebih cepat serta akurat sehingga dapat membantu dalam pembuatan laporan.

Berdasarkan dari solusi pemecahan masalah di atas, maka penulis jadikan sebagai landasan dalam merancang sistem informasi Inventaris pada Kantor Kecamatan Tebo Ilir, mengenai fungsi apa saja yang harus ada didalam sistem yang akan dibangun.

4.4 Pembahasan

Permodelan sistem dibuat dengan menggunakan Diagram Use Case, Diagram Class, Diagram Activity.

4.4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil analisis yang lakukan pada sub bab sebelumnya, pada sub bab kali ini adalah proses pemecahan sistem menjadi beberapa sub sistem yang lingkupnya lebih kecil, dengan maksud agar lebih mudah dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan yang

ada pada sistem, serta untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan sistem. Sehingga pada akhirnya nanti akan bisa diusul metode-metode perbaikan sistem. Tahap ini merupakan salah satu tahap terpenting, karena kesalahan dalam mengidentifikasi permasalahan dalam sistem akan menimbulkan salah persepsi ketika ingin merancang sistem. Hal ini akan berakibat pada kurang efektifnya perancangan yang dibuat.

Pada bagian ini akan diperlihatkan bagaimana proses sistem yang sebenarnya, mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan sistem baik kebutuhan fungsional maupun non fungsional.

4.4.2 *Kebutuhan Fungsional Sistem*

Pemodelan kebutuhan fungsional sistem menggambarkan proses atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna(user). Berdasarkan kebutuhan diantaranya:

1. Admin
Fungsional sistem untuk admin adalah sebagai berikut:
 - a. Fungsi Mengelola Akses
Digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data user.
 - b. Fungsi Login
Digunakan oleh admin mempunyai hak akses untuk melakukan menambah, mengubah dan menghapus data user.
 - c. Fungsi Logout
Digunakan oleh admin untuk logout atau keluar dari sistem.
 - d. Fungsi Mengelola Data Inventaris Perlengkapan
Fungsi mengelola data inventaris perlengkapan untuk mendata perlengkapan apa saja yang ada di kecamatan tebo ilir.
 - e. Fungsi Mengelola Data Inventaris Kendaraan
Fungsi mengelola data kendaraan untuk mendata kendaraan yang ada di Kecamatan Tebo Ilir.
 - f. Fungsi Mengelola Data Barang Rusak
Fungsi mengelola data barang rusak adalah untuk mendata barang barang yang sudah rusak.
 - g. Fungsi Mengelola Data Barang tidak layak pakai
Fungsi mengelola data barang tidak layak pakai adalah untuk mendata barang yang sudah tidak bias lagi diperbaiki atau tidak layak pakai lagi
 - h. Fungsi Mengelola Data Barang Service
Fungsi mengelola data barang service adalah untuk mendata barang yang di service.
 - i. Fungsi Mengelola Laporan
Fungsi mencetak laporan untuk aktor melihat laporan dari semua data.
 - j. Fungsi Logout
Fungsi logout adalah untuk actor keluar dari system

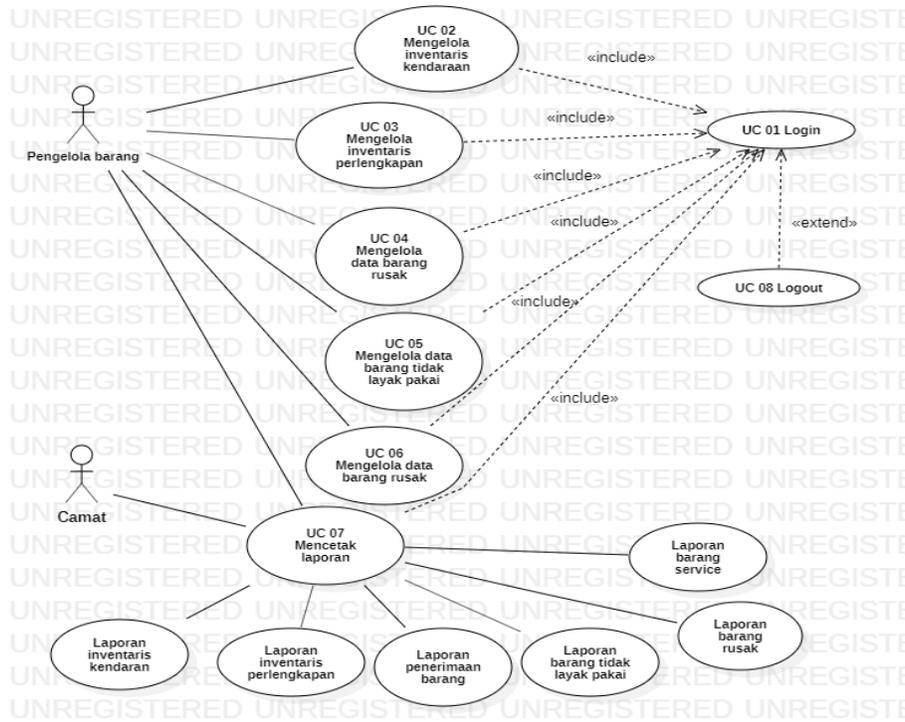
4.4.3 *Kebutuhan Non Fungsional*

Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan sistem dirancang mampu memiliki hal-hal berikut:

1. Usability
 - a. Mudah digunakan oleh pada bagian Satuan Kasi Umum dalam mengakses sistem.
 - b. Lebih mudah dan cepat dalam menghasilkan laporan
2. Security
Setiap User diberikan user name dan password untuk dapat masuk kedalam sistem dan dibatasi dengan fungsinya masing-masing.
3. Flexibility
Kemudahan dalam mencari data yang dibutuhkan oleh Kasi Umum, Camat dan Sekretaris dikarenakan pengorganisasian data yang baik dan menggunakan media yang dapat diakses multi platform yaitu berbasis web sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

4.4.4 *Use Case Diagram*

Diagram Use Case menyajikan interaksi antara Use Case dan Admin di dalam system yang akan dikembangkan, seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Use Case

4.4.5 Perancangan Prototype

Prototype adalah suatu versi potensial yang disediakan bagi pengembang dan calon pengguna yang dapat memberikan gambaran bagaimana kira-kira-kira system tersebut akan berfungsi bila telah disusun dalam bentuk yang lengkap. Adapun tampilan prototype system informasi inventaris barang pada Kantor Kecamatan Tebo Iilir, dimana untuk rancanganya sebagai berikut:

1. Form Login

Gambar 4. Form Login

2. Rancangan Form Menu Utama

Gambar 5. Form Menu Utama

3. Rancangan Form Inventaris Kendaraan

Gambar 6. Form Inventaris Kendaraan

4. Rancangan Form Inventaris Perlengkapan

Gambar 7. Form Inventaris Perlengkapan

5. Rancangan Form Barang Rusak

Gambar 8. Form Barang Rusak

6. Rancangan Form Barang Tidak Layak Pakai

Gambar 9. Form Barang Tidak Layak Pakai

7. Rancangan Form Barang Service

Gambar 10. Form Barang Service

8. Rancangan Form Laporan

The image shows a web browser window with the title 'Laporan'. The page content includes a navigation bar with a back arrow, 'menu utama', 'Laporan Periode', and a 'Logout' button. Below this, there are two input fields: 'Jenis Laporan' with a dropdown arrow, and 'Tanggal' followed by 's/d Tanggal', both with calendar icons. At the bottom center, there is a 'Cetak' button.

Gambar 11. Form Laporan

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Inventaris Barang pada Kantor Kecamatan Tebo Ilir saat ini Proses Pengolahan data tentang Pencatatan data kegiatan di kantor camat belum tercatat dengan baik dan kurang akurat, sehingga mengakibatkan kesulitan dan lama dalam pengecekan penyerapan anggaran dan data ini di olah menggunakan aplikasi *microsoft excel*, adapun kekurangan menggunakan *Microsoft excel* dibandingkan dengan menggunakan pemrograman berbasis web yaitu manual entry, beresiko saat melakukan salah ketik dan terhapusnya data secara tidak sengaja, tidak ada history atas perubahan data yang dilakukan atau data log, tidak ada notifikasi error dan sulit digunakan secara bersamaan. sehingga akan membutuhkan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan.
2. Penelitian ini menghasilkan prototype rancangan system informasi inventaris barang pada kantor kecamatan tebo ilir yang dapat diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dengan tujuan agar petugas pengelola barang dapat mengelola data dengan cepat dan akurat dalam mengelolah data dan mencetak laporan.
3. Prototype sistem informasi inventaris barang ini memiliki 7 fitur yaitu : Inventaris Kendaraan, Inventaris Perlengkapan, Penerimaan barang, Data Barang Rusak, Data Barang Hangus (barang yang rusak berat), Dara Barang Service dan Laporan.

5.2 Saran

menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam sistem yang dibuat, oleh sebab itu ada beberapa saran yang bisa dilakukan:

1. Dalam penelitian ini masih dalam bentuk prototype, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dibangun sebuah sistem yang bisa di gunakan oleh user.
2. Dalam pembuatan prototype ini belum memperhatikan masalah keamanan data dan belum terintegrasi langsung dengan sistem informasi inventaris barang yang digunakan di Kantor Kecamatan Tebo Ilir, maka untuk penelitian lebih lanjut dapat dikembangkan sistem informasi yang mengakomodir hal-hal tersebut.

6. Daftar Rujukan

- [1] Adelia Siti Rukoyah, dkk, Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Rsud Soreang, Jurnal Prosiding SNATIF Ke -4 Tahun 2017.
- [2] Apriyanto. 2014. Modul Pengajaran Analisa Perancangan Sistem Informasi. Bogor: Bina Sarana Informatika
- [3] A.S Rosa dan Salahuddin, M. 2011. Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Bandung : Modula.
- [4] Ardhian Agung Yulianto, dkk. 2009. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Bandung: Politeknik Telkom.
- [5] Al Fatta Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta : Cv. Andi offset.
- [6] Beyer, Dirk; Cheng, Feng; P. Sethi, Suresh; & Taksar, Michael. 2010. *Markovian Demand Inventory Models*: Springer Science+Business Media
- [7] Christopher Grob, 2019. *Inventory Management in Multi-Echelon Networks On the Optimization of Reorder Points. Germany*: Springer Fachmedien Wiesbaden GmbH, part of Springer Nature
- [8] Dennis, Alan, Wixom, dkk. 2010, 2012. *Systems Analysis And Design With UML*. New Jersey : Person Education Inc.
- [8] Connolly, Thomas and Begg, Carolyn. 2015. *Datbase Systems A Practical Approach To Design, Implementation, and Management Fourth Edition*. America : British Library Cataloguing-in-Publication Data.
- [9] Hanif Al Fatta. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- [10] Indah Sataria & Dr. Ing. Kondar Siahaan, Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Barang Milik Negara (Bmn) Kantor DPD RI di Ibukota Provinsi Berbasis Web Pada Sekretariat Jenderal DPD RI, Jurnal Manajemen Sistem Informasi, Vol 3, No.3, September 2018.
- [11] Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie. 2011. *Systems Analysis and Design. Eighth Edition*. United States of America : Pearson Education Inc.
- [12] K,Barclay &J. Savage. 2005. *Object Oriented Design With UML and Java*. Burlington : Elsevier Butterworth-Heinemann
- [13] Laudon, C. Kenneth; & Laudon, P. Jane. 2012. *Management Information Systems managing the digital firm, tweleftth edition*. Prentice Hall USA.
- [14] Nugroho, Bunafit, 2013. *Pemograman Web Dinamis Dengn PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Gava Media
- [15] O'Brien, A. James, Marakas, George.M. 2010. *Management Information System, 10th Edition* McGraw-Hill/Irwin, New York
- [16] Rumbaugh, James, Jacobson, Ivar dan Booch, Grady. 2005. *The Unified Modeling Language Reference Manual, Second Edition*. Buston : Person Education Inc.
- [17] Scobey, P; & Lingras, P. *Web Programming and Internet Technology*. Jones & Bartlet Publishing, Singapore, (2012)
- [18] Sulindawati & Muhammad Fathoni, (2010). *Pengantar Analisa Perancangan "Sistem"*. Jurnal SAINTIKOM, Vol 9 No. 2 Agustus 2010.
- [19] Sutabri, Tata. 2012. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV.Andi Offset
- [20] Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineering : A Practitioner's Approach. Seventh Edition*. New York : McGraw-Hill.
- [21] Witten, Jeffrey L dan Bentley, Lonnie D. 2007. *Systems Analysis and Design Methods*. New York : McGraw-Hill.